

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DI SD NEGERI 173423 LUMBAN NAUNGKUP

**Meysi Grace Saragih¹⁾, Marlenni Simanullang²⁾, Friska Andriani Situmorang³⁾,
Rolambok Hutasoit⁴⁾, Reli Rita Simamora⁵⁾, Pardomuan Simanullang⁶⁾**

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾⁵⁾⁶⁾Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia

Corresponding author: E-mail: meysigracesaragih@gmail.com

ABSTRAK

Efektifitas dan implementasi dalam pengembangan kurikulum sangatlah bergantung pada kompetensi guru dan sarana yang tersedia disekolah. Hal itu dianggap mampu mengartikulasi topik-topik yang termuat dalam kurikulum. Selain itu keberhasilan pengembangan kurikulum juga bergantung pada manajemen dari setiap guru. Tiap-tiap komponen yang ada harus sesuai dan terealisasi dengan baik. Dengan kesesuaian dan ketepatan setiap komponen yang ada dalam kurikulum diharapkan sasaran dan tujuan pendidikan dan tercapai secara maksimal. Adapun manajemen kurikulum sangat penting, karena jika tanpa manajemen maka pendidikan tidak akan berjalan dengan baik. Sebuah kurikulum yang dikembangkan tidak akan berarti jika tidak diimplementasikan, dalam arti digunakan secara aktual disekolah. Keberhasilan manajemen kurikulum terutama ditentukan oleh aspek perencanaan dan startegi implemenasinya. Implementasi kurikulum sebagai bagian integral, dalam pengembangan kurikulum di membutuhkan konsep-konsep, prinsip-prinsip dan prosedur serta pendekatan dalam manajemen. Penelitian ini menekankan pada kebijakan pimpinan sekolah SD Negeri 173423 Lumban Naungkup dalam mengimplementasikan manajemen kurikulum. Kurikulum yang digunakan disekolah SD Negeri 173423 Lumban Naungkup untuk kelas I sampai VI menggunakan kurikulum 2013. Perencanaan kurikulum di sekolah SD Negeri 173423 Lumban Naungkup menggunakan RPP dan silabus sebagai acuan para guru-guru untuk mengajar di kelas.

Kata Kunci: Implementasi, Kurikulum, Manajemen;

ABSTRACT

Effectiveness and implementation in curriculum development is very dependent on the competence of teachers and the facilities available in schools. It is considered capable of articulating the topics contained in the curriculum. In addition, the success of curriculum development also depends on the management of each teacher. Each of the existing components must be appropriate and well realized. With the suitability and accuracy of each component in the curriculum, it is hoped that the goals and objectives of education will be achieved optimally. Curriculum management is very important, because without management education will not run well. A curriculum that is developed will be meaningless if it is not implemented, in the sense that it is actually used in schools. The success of curriculum management is primarily determined by the aspects of planning and implementing strategies. Curriculum implementation as an integral part of curriculum development requires concepts, principles and procedures as well as management approaches. This study emphasizes the policy of the school leadership at SD Negeri 173423 Lumban Naungkup in implementing curriculum management. The curriculum used at SD Negeri 173423 Lumban Naungkup for grades I to VI uses the 2013 curriculum. Curriculum planning at SD Negeri 173423 Lumban Naungkup uses lesson plans and syllabus as a reference for teachers to teach in class.

Keywords: Implementation, Curriculum, Management

PENDAHULUAN

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Terdapat lima prinsip yang harus diperhatikan dalam melaksanakan manajemen kurikulum, yaitu: 1) Produktivitas, hasil yang akan diperoleh dalam kegiatan kurikulum merupakan aspek yang harus dipertimbangkan dalam manajemen kurikulum. Pertimbangan bagaimana agar peserta didik dapat menjadi sasaran dalam manajemen kurikulum. 2) Demokratisasi, pelaksanaan manajemen kurikulum harus berdasarkan demokrasi, yang menempatkan pengelola, pelaksana dan subjek didik pada posisi seharusnya dalam melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab untuk mencapai tujuan kurikulum. 3) Kooperatif, untuk memperoleh hasil yang diharapkan dalam kegiatan manajemen kurikulum, perlu adanya kerja sama yang positif dari berbagai pihak yang terlibat. 4) Efektifitas dan efisiensi, rangkaian kegiatan manajemen kurikulum harus mempertimbangkan efektifitas dan efisiensi untuk mencapai tujuan kurikulum sehingga memberikan hasil yang berguna dengan biaya, tenaga, dan waktu yang relatif singkat. 5) Mengarahkan visi, misi dan tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum, proses manajemen kurikulum harus dapat memperkuat dan mengarahkan visi, misi dan tujuan kurikulum. 6) Kelas merupakan tempat untuk melaksanakan dan menguji kurikulum. Disana semua konsep, prinsip, nilai, pengetahuan, metode, alat dan kemampuan guru diuji dalam bentuk perbuatan yang akan mewujudkan bentuk kurikulum yang nyata dan hidup. Perwujudan, konsep, prinsip dan aspek-aspek kurikulum tersebut seluruhnya terletak pada guru. Kita ketahui bahwa

pendidikan mempersiapkan generasi muda untuk terjun ke lingkungan masyarakat. Pendidikan bukan hanya mendidik tetapi memberikan bekal pengetahuan, keterampilan serta nilai-nilai untuk hidup, bekerja dan bermasyarakat.

Sub-Sub Judul Kecil

Pengertian Implementasi,
Manajemen, Kurikulum Fungsi
Manajemen Kegiatan, Implementasi
Kurikulum.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menekankan pada kebijakan pimpinan sekolah SD Negeri 173423 Lumban Naungkup dalam mengimplementasikan manajemen kurikulum. Untuk dapat menggambarkan dan mendiskusikan implementasi manajemen kurikulum pada sekolah SD Negeri 173423 Lumban Naungkup dilakukan pengamatan terhadap apa yang dikatakan informan. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan penafsiran dan analisis dalam mendapatkan makna atau untuk menemukan apa yang di fokuskan dalam pertanyaan penelitian terlebih dahulu.

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SD Negeri 173423 Lumban Naungkup, sekolah ini dipilih sebagai latar penelitian adalah karena peneliti ingin melihat secara lebih terbuka terhadap situasi yang ada tentang implementasi manajemen kurikulum pada sekolah SD Negeri 173423 Lumban Naungkup. Kemudian pemilihan lokasi di sekolah SD Negeri 173423 Lumban Naungkup dikarenakan penelitian ini dapat dilaksanakan secara sederhana, mudah untuk dimasuki serta mudah mendapat izin.

Didalam penelitian ini subjek yang di ambil adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru, siswa dan pegawai administrasi sekolah SD Negeri 173423 Lumban Naungkup. Peneliti memilih subjek secara berantai yaitu setelah subjek awal di wawancarai, maka

akan berlanjut kepada subjek berikutnya secara terus-menerus sampai data yang dapat terpenuhi sesuai dengan kebutuhan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui tiga cara, yaitu observasi, studi dokumen dan wawancara dengan penjelasan sebagai berikut.

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi untuk mengamati kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum serta guru dalam mengimplementasikan kurikulum dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah SD Negeri 173423 Lumban Naungkup

2. Wawancara tak terstruktur

Dalam penelitian ini penulis mewawancarai kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan mewawancarai guru serta staf pegawai sekolah sebagai sumber data tambahan untuk memperkuat jawaban dan menguji kebenaran realitas dari pelaksanaan implementasi manajemen kurikulum dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah SD Negeri 173423 Lumban Naungkup.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumen dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkaji dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan implementasi manajemen kurikulum sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan di sekolah SD Negeri 173423 Lumban Naungkup.

4. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan

(credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam rangka pencapaian tujuan pembangunan Nasional terutama dalam konteks pembangunan sumber daya manusia dan dalam upaya turut membantu pemerintah dalam menyediakan wadah atau sarana peningkatan kualitas pendidikan umum dan agama, kesehatan, kesejahteraan rakyat, maka didirikanlah SD Negeri 173423 Lumban Naungkup. Adapun Visi dan Misi SD Negeri 173423 Lumban Naungkup adalah :

VISI : Menjadi Pusat Keunggulan Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Menjadi Muslim yang Beriman, Bertaqwa, Berakhlak Mulia dan Berilmu Pengetahuan yang Berwawasan Global.

MISI :

1. Mewujudkan Proses Pemerataan Penyelenggaraan Pendidikan Agama / Umum dan Perluasan Akses Pelayanan Kepada Seluruh Siswa
2. Mewujudkan Standar Isi Kurikulum, Proses Pendidikan, Kelulusan, Tenaga Kependidikan, Sarana dan Prasarana, Penilaian, Pembiayaan dan Manajemen.
3. Melaksanakan pendidikan keislaman secara efektif dan efisien untuk menghasilkan lulusan yang mampu menjadi ahli ibadah yang sebenarbenarnya.

4. Membimbing dan mengarahkan siswa untuk mengenal potensi dirinya melalui adopsi teknologi informasi terkini yang berwawasan global dengan tetap mengedepankan nilai-nilai agama dan budaya.
5. Membekali siswa dengan berbagai macam keterampilan pendukung melalui kegiatan ekstrakurikuler, sehingga membudayakan siswa menjadi subjek pendidikan yang selalu melakukan sesuatu yang konstruktif.

Temuan Khusus

1. Perencanaan Manajemen Kurikulum Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah Ponder Nainggolan, S, Pd mengenai Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan di SD Negeri 173423 Lumban Naungkup beliau mengatakan; "kurikulum yang dipakai di sekolah SD Negeri 173423 Lumban Naungkup menggunakan kurikulum 2013.
2. Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan di Sekolah SD Negeri 173423 Lumban Naungkup Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah mengenai Implementasi Manajemen Kurikulum sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan di SD Negeri 173423 Lumban Naungkup beliau mengatakan; " setiap harinya kami akan berbenah

diri mengupgrade diri walaupun disana sini masih banyak kekurangan tapi kekurangan itu sedikit demi sedikit akan terbenahi bahwasannya cara mempraktekkan kesiswa, cara belajar siswa senantiasa kita benahi.

3. Pembahasan Hasil Penelitian Berdasarkan hasil temuan khusus yang diperoleh dalam penelitian ini melalui data dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi tentang Implementasi Manajemen Kurikulum sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan maka terdapat tiga temuan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:
 - 1) Perencanaan Manajemen Kurikulum kepala sekolah bertindak sebagai manajer dalam pelaksanaan manajemen kurikulum khususnya pada aspek perencanaan.
 - 2) Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan di Sekolah adalah dalam pengimplementasian manajemen kurikulum memungkinkan para siswa untuk dapat perbaikan, pengayaan, atau percepatan sesuai dengan potensi, tahap perkembangan, dan kondisi siswa. Pelaksanaan manajemen kurikulum dilaksanakan dalam suasana hubungan siswa dan pendidik yang saling menerima dan menghargai. Hambatan dalam Mengimplementasikan Manajemen kurikulum dalam pengimplementasian manajemen kurikulum ada beberapa

hambatan-hambatan yang terjadi pada manajemen kurikulum itu sendiri hal itu dapat dilihat dari keterbatasan akan sarana dan prasana sehingga terjadi hambatan dalam mengimplementasikan dalam manajemen kurikulum. Pengawasan guru dan para siswa menyebabkan kedisiplinan.

SIMPULAN

Pengimplementasian manajemen kurikulum di sekolah SD Negeri 173423 Lumban Naungkup dengan melibatkan tim pengembang kurikulum yang terdiri Kepala Sekolah, Wakil Sepala sekolah bagian Kurikulum. Langkah yang dilakukan adalah dengan mengalisis konteks dan kebutuhan serta mengidentifikasi standar nasional pendidikan. Kepala Sekolah dan tim pengembang kurikulum menentukan visi, misi, struktur dan muatan kurikulum dan kalender pendidikan. Kepala sekolah SD Negeri 173423 Lumban Naungkup melakukan penjadwalan kegiatan para siswa guru setiap semester maupun tahunan. Kurikulum yang digunakan disekolah SD Negeri 173423 Lumban Naungkup untuk kelas I sampai VI menggunakan kurikulum 2013. Perencanaan kurikulum di sekolah SD Negeri 173423 Lumban Naungkup menggunakan RPP dan silabus sebagai acuan para guru-guru untuk mengajar di kelas

DAFTAR PUSTAKA

Arbangi, Dakir, Umiarso, *Manajemen Mutu Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2016.
Budiani, Sri. Dkk, "*Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Pelaksana Mandiri*", Jurnal Innovative Journal of Curriculum and Education Technology, (Vol. 6. Januari 2017).

Chaudhary, Gautam Kumar, "*Factors Affecting Curriculum Implementation for Student*", International Journal of Applied Research, India: IJAR, 2015.

Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Depdiknas, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Fokus Media, 2013.

Fattah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.

Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.